

ABSTRAK

Dieqa Irfan Iskandar, 21.04.193. Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Kota Bandung. Dibimbing oleh NURJANAH dan UJANG MUHYIDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Bandung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel penelitian terdiri dari 80 siswa kelas 8, yang terbagi menjadi dua kelompok: 40 siswa aktif dan 40 siswa tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan 60 item pernyataan yang mencakup enam aspek motivasi belajar: ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, kejenuhan terhadap tugas rutin, dan kemampuan memecahkan masalah. Analisis data dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa aktif adalah 235,15, sedangkan siswa tidak aktif sebesar 204,88, dengan selisih mean 30,275. Nilai uji t = 8,314 dan signifikansi $p < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa aktif dan tidak aktif, dengan motivasi yang lebih tinggi pada siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung semangat belajar siswa. Penelitian ini juga mendukung kebijakan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pengembangan diri peserta didik..

Kata Kunci : motivasi belajar, kegiatan ekstrakurikuler, siswa SMP,

ABSTRACT

Dieqa Irfan Iskandar, 21.04.193. *The Difference in Learning Motivation Between Students Who Are Active and Inactive in Extracurricular Activities at Junior High School 9 Bandung City. Supervised by NURJANAH and UJANG MUHYIDIN.*

This study aims to examine the differences in learning motivation between students who are active and inactive in extracurricular activities at SMP Negeri 9 Bandung. The method used is quantitative with a comparative approach. The research sample consisted of 80 eighth-grade students, divided into two groups: 40 students active in extracurricular activities and 40 students who were not.. The research instrument was a Likert-scale questionnaire consisting of 60 statement items covering six aspects of learning motivation: perseverance, resilience, interest, independence, boredom with routine tasks, and problem-solving ability. Data were analyzed using a t-test at a significance level of 0.05. The results showed that the average learning motivation score of active students was 235.15, while that of inactive students was 204.88, with a mean difference of 30.275. The t-test result was $t = 8.314$ with a significance value of $p < 0.001$, indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means there is a significant difference in learning motivation between active and inactive students, with higher motivation observed among students who participate in extracurricular activities. These findings highlight the important role of extracurricular activities in fostering students' learning enthusiasm. This study also supports the policy outlined in Permendikbud (Regulation of the Minister of Education and Culture) No. 62 of 2014, which emphasizes the importance of extracurricular activities as an integral part of character education and student self-development.

Keywords: learning motivation, extracurricular activities, junior high school students